

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Anggreni & KM, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran variabel pada satu saat tertentu tanpa melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Adiputra dkk., 2021). Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi di PMB Wirahayu Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007 dalam Syapitri dkk, 2021). Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di PMB Wirahayu Bandar Lampung sejumlah 224 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Syapitri dkk, 2021). Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan demikian untuk menentukan sampel minimum, peneliti menggunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto yakni 20% dari jumlah

populasi, sehingga didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak 44,8 ditambahkan drop out 10% menjadi 50 orang.

3. Teknik Sampel

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Ishak dkk, 2023). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel apabila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data (Syapitri dkk., 2021).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PMB Wirahayu Bandar Lampung. Waktu penelitian dimulai dari penulisan proposal pada bulan Agustus 2024 dan penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2025.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan, atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian (Hasan, 2022 dalam Ishak dkk, 2023).

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (Sutriyawan, 2021). Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan secara langsung dengan memberikan lembar kuesioner kepada responden kemudian responden mengisi lembar kuesioner tersebut.

2. Instrument/Alat Ukur

Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dengan menghitung presentase tingkat pengetahuan ibu hamil. Kuesioner sudah melalui uji validitas dan reabilitas.

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian (Abubakar, 2021). Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 20 pernyataan yang dinyatakan valid terdapat pada item 1-20 dengan nilai korelasi lebih besar dari 0,361. Tabel uji validitas dapat dilihat pada lampiran 3.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, artinya datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, walaupun diambil berulang kali, akan tetap sama (Abubakar, 2021). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang didapatkan berdasarkan uji kuisisioner pengetahuan yaitu 0,903. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 3.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Abubakar, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden, setelah responden mengisi kuesioner kemudian peneliti menghitung presentase tingkat pengetahuan responden.

4. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dan administrasi berkas sudah lengkap. Kemudian peneliti

menghubungi pihak PMB untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan koordinasi dengan bidan yang merupakan pemilik tempat penelitian terkait mekanisme penelitian dan cara perlakuan yang akan diberikan kepada calon responden.

Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti saat akan melakukan penelitian yaitu :

- a. Peneliti memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan tindakan penelitian yang akan dilakukan kepada responden.
- b. Bila responden setuju dan bersedia, peneliti memberikan lembar permohonan dan persetujuan responden (*informed consent*).
- c. Peneliti memberikan lembar kuesioner yang berisi identitas responden dan pernyataan berjumlah 20.
- d. Responden mengisi lembar kuesioner yang telah dibagikan.
- e. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk dianalisa.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh saat pengumpulan data akan diolah dengan menggunakan software SPSS melalui tahap berikut :

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan melakukan pengecekan kembali kelengkapan data yang sudah dikumpulkan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk uji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian (Adiputra dkk, 2021). Pada tahap ini dilakukan pengecekan data berupa kelengkapan identitas dan hasil pengisian lembar kuesioner.

b. *Scoring*

Memberikan skor dari jawaban responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah didapatkan skor pengetahuan responden, kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat pengetahuan, yaitu:

- 1) Baik (skor 76-100%)
- 2) Cukup (skor 56-75%)
- 3) Kurang (skor <56%)

c. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka (Syapitri dkk, 2021). Tahap ini merupakan tahapan memberikan kode untuk mempermudah menganalisis data maupun mempercepat *entry* data.

d. *Entry Data*

Pada tahap ini dilakukan dengan cara memasukkan data dari lembar kuesioner yang sudah dalam bentuk kode ke dalam *software* komputer dengan menggunakan program statistik agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis.

e. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukkan data (Syapitri dkk, 2021).

2. Analisa Data

Analisis data merupakan upaya untuk memberikan makna terhadap data yang sudah dikumpulkan dan diolah sehingga data tersebut dapat memberikan informasi (Irmawartini & Nurhaedah, 2017).

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan/mendeskriftkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Darwel dkk, 2022). Analisa data yang digunakan pada penelitian ini hanya analisis univariat untuk melihat tingkat pengetahuan ibu hamil atau proporsi dari variabel yang diteliti. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase untuk masing-masing kategori data. Analisa dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel atau SPSS.

F. *Ethical Clearance*

Etik penelitian dapat diartikan sebagai suatu etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Peneliti telah mendapat persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang mengenai etika penelitian dengan nomor surat 314/KEPK-TJK/V/2025.